

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kinerja perbankan di era pandemi Covid-19 memasuki masa persaingan yang ketat. Banyaknya bank yang didirikan di Indonesia meningkatkan tingkat persaingan antar bank. Setiap bank melakukan yang terbaik untuk memenangkan hati nasabahnya. Persaingan antar bank ini menuntut bank untuk meningkatkan efisiensi operasionalnya agar dapat melayani nasabahnya dengan lebih baik. Kami juga menawarkan berbagai macam produk dengan semua manfaat. Pengertian BUMN yang berbentuk 4.444 Perseroan Terbatas (Persero) diatur dalam Pasal 12 Ayat 2 Peraturan Pemerintah tahun 1998. 1969 UU No. Badan Usaha Milik Negara yang didirikan di bawah 1 adalah perseroan terbatas yang diatur. 1995 UU No. 1, semua atau paling sedikit 51% saham yang dikeluarkan adalah milik negara melalui perdagangan langsung. Bagikan. Bank Negara juga merupakan bank yang dikelola oleh badan usaha milik negara berdasarkan Pasal 12 Ayat 2 Keputusan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 1998. Empat dari lima bank yang terdata secara nasional digunakan menjadi objek.

Kajian itu meliputi BRI, BNI, Bank Mandiri dan BTN. Semua bank berlomba-lomba memberikan kualitas dan pelayanan terbaik kepada nasabah dan calon nasabahnya. Bank umum senantiasa berupaya untuk memberikan pelayanan yang paling baik kepada semua nasabah dalam menjalankan usahanya. Pesatnya perkembangan industri perbankan dan tingginya tingkat kompleksitas perbankan dapat mempengaruhi kinerja keuangan sebuah bank. Keadaan internal perbankan yang lemah, seperti manajemen yang buruk, pinjaman kepada kelompok atau kelompok usaha sendiri, dan permodalan yang tidak mampu menanggung risiko yang dihadapi bank dapat menurunkan kinerja bank. Surat Edaran Bank Indonesia No. SE berdasarkan kinerja keuangan. 23/21/BPPP mengatakan bahwa efektivitas lembaga keuangan tergantung pada kualitas, aspek manajemen, profitabilitas dan likuiditas modal dan aset penerima manfaat.

Dalam menganalisis suatu kinerja keuangan bank dapat dilakukan dengan cara menganalisis, menghitung, membandingkan atau mengukur, menafsirkan dan juga memberikan solusi sesuai data pelaporan keuangan. Perhitungannya yang

dilakukan dalam menganalisis kinerja keuangan bisa juga dilaksanakan dengan cara menggunakan metode analisis yang termasuk dalam metode analisis rasio. Analisis rasio ialah analisis yang digubakan sebagai cara untuk mengetahui posisi laporan keuangan ataupun hubungan antara posisilaporan keuangan dengan laporan laba rugi. Metode analisis rasio ini merupakan metode yang kerap kali digunakan dalam mengukur ataupun menilai kinerja keuangan sebuah bank secara cepat. Metode rasio keuangan suatu bank itu sendiri diukur dengan rasio rentabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Informasi laporan keuangan bank merupakan satu diantara cara untuk membantu para pelaku bisnis mengevaluasi posisi keuangan bank. Dalam metode analisis rasio wajib dilihat melalui laporan keuangan yang dikeluarkan oleh bank agar pada sata melakukan evaluasi dalam kinerja keuangan suatu bank dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang lengkap tentang posisi keuangan bank, kinerja uasa dan juga oerubahan posisi keuangan.

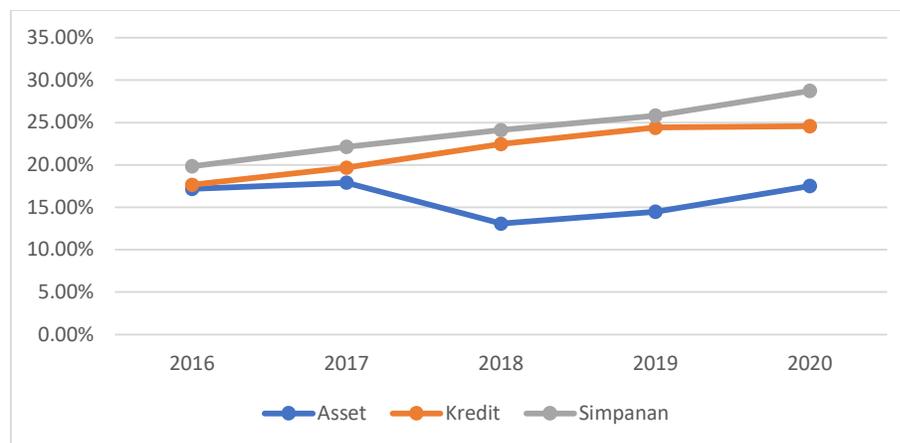
Laporan keuangan suatu bank bisa digunakan sebagai indikator kinerja bank dengan cara menganalisis laporan keuangan tersebut. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keahlian perusahaan untuk mendapatkan laba dalam kegiatan bisnis yang normal. Hasil dapat diukur dengan membandingkan berbagai komponen laporan laba rugi dan/atau neraca. Pengukuran bisa dilaksanakan menjadi beberapa periode waktu untuk terkadang melacak dan menilai tingkat perkembangan profitabilitas (Hery, 2018: 192). Berdasarkan teori di atas, dapat dipahami bahwa profitabilitas bisa dianggap menjadi satu diantara ukuran yang paling efektif untuk menilai kinerja sebuah perusahaan. Satu diantara faktor yang bisa digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu bank ialah return on equity (ROE). ROE ialah perbandingan yang mengukur seberapa besar kontribusi modal terhadap pertumbuhan laba. Hal ini karena diharapkan pendapatan bunga yang akan diperoleh akan hilang dan profitabilitas (ROE) juga akan meningkat dengan meningkatkan modal bank sejalan dengan bunga.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi prfitabilitas suatu bank ialah simpanan pinjaman atau loan to deposit ratio (LDR). LDR sendiri ialah satu diantara jenis rasio yang digunakan pada penialaian likuiditas sebuah bank dengan melakukan pembagian antara jumlah pinjaman yang dikeluarkan dengan dana pihak ketiga.

Semakin tinggi LDR suatu bank, maka semakin banyak juga dana pihak ketiga yang dikirimkan oleh nasabah atau masyarakat kedalam bentuk pinjaman yang nantinya dapat menimbulkan pendaatan bunga yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Dalam mengelola rasio likuiditas bank harus memperhatikan tingkat LDRnya karena itu data berpengaruh dengan tngkat likuiditas suatu bank. Rasio BOPO sering digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat kinerja operasional suatu bank. Hasil keuangan bank bergantung pada total biaya operasional yang dikeluarkan bank untuk menghasilkan laba operasional. Meningkatkan untuk meningkatkan keuntungan atau profitabilitas.

Oleh karena itu, dapat dibuktikan sendiri dengan adanya efisiensi biaya operasional dapat mempengaruhi operasional perbankan. Kinerja suatu bank akan terlihat baik apabila bank dapat menciptakan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja dan kualitas suatu bank. Selanjutnya akan dapat melakukan kegiatan utamanya yaitu memberikan atau menyalurkan pinjaman kepada masyarakat yang lebih luas. Ini memungkinkan memperoleh penghasilan dari pendapatan bunga atas pinjaman ini dan pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan.

*Gambar 1.* Pertumbuhan assets, kredit dan simpanan Bank Konvensional BUMN (persero) Periode 2016-2020



Sumber : Statistik Perbankan Indonesia Otoritas Jasa Keuangan.

Gambar 1 menggambarkan periode 2016-2020. Pada tahun 2017 terjadi perubahan aset sebesar 17,9%. Anda juga dapat melihat pertumbuhan yang sangat berbeda dari tahun ke tahun. Ada juga penambahan dan pengurangan angka yang

tidak cocok. Proporsi total aset di tahun 2018 sangat berbeda dengan pertumbuhan yang terjadi di tahun 2017. Pertumbuhan aset yang terjadi pada tahun 2018 lebih rendah secara persentase dibandingkan tahun 2017. Laju pertumbuhan bank tradisional milik negara (Persero) turun signifikan pada 2018 dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan mempertimbangkan perlambatan pertumbuhan, dapat disimpulkan bahwa tahun 2018 memiliki pertumbuhan aset terkecil selama periode 2016-2020. 5 tahun terakhir. Tingkat pertumbuhan kredit 4.444 juga merupakan yang terendah sebesar 17,65% pada tahun 2016, dan terlihat meningkat secara signifikan setiap tahunnya. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan kredit terkecil selama tahun 2016-2020 atau 5 terjadi pada tahun 2016.

Selain itu, terlihat bahwa tingkat pertumbuhan simpanan mengalami penurunan sebesar 19,84%, sedangkan tingkat pertumbuhan laba bersih paling rendah sebesar 5,21%. Pertumbuhan dalam beberapa tahun ke depan dari 2016 hingga 2020 atau 5 tahun. Tabel pada Gambar 1. menunjukkan bahwa lingkungan tidak dapat diprediksi dan berubah dengan cepat. Hal ini menunjukkan pertumbuhan nilai aset terendah pada tahun 2018, diikuti dengan peningkatan pada tahun 2019 dan 2020, namun pertumbuhan kredit, tabungan dan P&L terendah pada tahun 2016 cukup signifikan. Untuk itu, hal-hal seperti perlambatan pertumbuhan bank milik negara (Persero) yang sudah mapan dapat dihindari dengan menganalisis indikator-indikator keuangan.

Menganalisis hasil keuangan berdasarkan penjelasan di atas, bank tradisional milik negara (Persero) nantinya akan mengetahui tingkat kemampuan perusahaan untuk menjalankan kewajiban jangka panjang dan jangka pendek, dan dapat menentukan tingkat perusahaan. Anda dapat mengukur efektivitas perbankan dengan mengidentifikasi kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan dan risiko yang mungkin ditimbulkannya bagi bank.. Oleh sebab itu, penulis melakukan penyusunan tugas akhir yang berjudul “**Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Konvensional BUMN (Persero)**”. Agar pihak Bank BUMN Konvensional (Persero) akan mengetahui perbandingan rasio keuangannya, sehingga nantinya

Bank BUMN Konvensional (Persero) akan lebih mudah menyusun strategi atau perubahan untuk mencapai ataupun untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

## 1.2 Tujuan

Tujuan penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisa dan perbandingan rasio likuiditas bank pada Bank BUMN (Persero) dengan menggunakan metode time series analysis.
2. Melakukan analisa dan perbandingan rasio solvabilitas bank pada Bank BUMN (Persero) dengan menggunakan metode time series analysis.
3. Melakukan analisa dan perbandingan rasio reentabilitas bank pada Bank BUMN (Persero) dengan menggunakan metode time series analysis.
4. Melakukan penilaian kinerja keuangan Bank Konvensional BUMN (Persero) dengan interpretasi nilai rasio sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

## 1.3 Manfaat

1. Aspek Teoritis

Hasil dari penyusunan tugas akhir ini bermanfaat bagi pembaca untuk dapat digunakan sebagai pedoman serta menambah pengetahuan mengenai bagaimana cara menganalisis kinerja suatu perusahaan dan untuk menambah wawasan atau pengetahuan mengenai analisa kinerja keuangan perbankan terhadap bank konvensional BUMN (Persero).

2. Aspek Praktis

Selain yang telah dikemukakan di atas mengenai manfaat teoritis, tugas akhir ini juga mempunyai manfaat lain yang disebut manfaat praktis yaitu :

- a. Bagi Perbankan, selaku pelaksana kebijakan, tugas akhir ini dapat digunakan untuk bahan referensi dalam mengetahui perkembangan dalam proses menganalisa kinerja keuangan sehingga nantinya dapat berguna dalam pengambilan keputusan di masa depan.

- b. Bagi Masyarakat luas, Tugas akhir ini dapat dijadikan pedoman dalam menganalisa kinerja perusahaan pada Bank Konvensional BUMN (Persero).